

ABSTRAK

PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP WAKTU *FLATUS* PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT UMUM ISLAM YAKSSI SRAGEN

Helda Astanti Batfeny¹⁾, Indriyati²⁾, Shinta Rositasari³⁾

Latar belakang: Persalinan *sectio caesarea* merupakan persalinan buatan melalui dinding rahim untuk mengeluarkan janin karena kalau dilakukan persalinan secara spontan tidak bisa dilakukan. Pasien post *sectio caesarea* pada fungsi pencernaannya mengalami penurunan sampai 24 jam dan menyebabkan aliran gas tidak lancar menjadikan perut kembung dan sulit *flatus*. Salah satu terapi non farmakologi untuk mempercepat *flatus* pada pasien *sectio Caesarea* adalah dengan kompres hangat.

Tujuan : Mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap waktu *flatus* pada pasien *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Sragen.

Metode : Jenis adalah penenlitian kuantitatif, metode penelitian menggunakan deskritif analitik dan rancangan penelitian menggunakan *quasy experiment*. *Sampel penelitian* adalah 50 pasien yang melakukan *sectio caesarea* yang terbagi atas 25 pasien sebagai kelompok perlakuan yang merima kompres hangat post operasi SC dan 25 pasien sebagai kelompok control yang tidak menerima kompres hangat post operasi SC. Instrumen penelitian berupa observasi waktu flatus keluar pertama kali post SC. Alat analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dengan signifikansi $p = 0,05$.

Hasil: Rata-rata waktu flatus responden kelompok perlakuan setelah diberikan kompres hangat adalah $5,04 \pm 0,88$ jam, dengan 72 % responden waktu flatus pertama kali adalah 5-6 jam. Rata-rata waktu flatus responden kelompok kontrol adalah $32,68 \pm 4,30$ jam, dengan 56 % responden dengan waktu flatus pertama kali adalah 31-40 jam. Hasil analisis uji *Mann Whitney* diperoleh nilai $Z = -6,093$ dengan $p= 0,0001$ ($p<0,05$)

Kesimpulan: Ada pengaruh kompres hangat terhadap waktu flatus pada pasien *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Sragen.

Kata kunci: kompres hangat, flatus, *sectio caesarea*

1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

2) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

3) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE EFFECT OF WARM COMPRESS ON FLATUS TIME OF SECTIO CAESAREA PATIENTS AT YAKKSI ISLAMIC GENERAL HOSPITAL IN SRAGEN

Helda Astanti Batfeny¹⁾, Indriyati²⁾, Shinta Rositasari³⁾

Background: *Sectio caesarea childbirth is an artificial childbirth through uterus wall to bear a fetus because spontaneous childbirth cannot be done. Post sectio caesarea patients had their digestion function drop for 24 hours, which causes disturbed gas flow, creating flatulence and difficulty to flatus. One of non-pharmacological therapies to quicken flatus of sectio caesarea patients is by warm compress.*

Objective: *This study aimed to find out the effect of warm compress to flatus time of sectio caesarea patients at Yakssi Islamic General Hospital in Sragen.*

Method: *This is a quantitative study. The method used was descriptive analytic and quasy experiment design. The sample was 50 patients who had had sectio caesarea and they were divided into two groups, 25 patients as treatment group who got warm compress after sectio caesarea and 25 patient as control group who did not receive warm compress after sectio caesarea. Instruments used were observation of first time flatus post sectio caesarea. The data analysis used was Mann Whitney test with significance $p < = 0,05$.*

Results: *The average of flatus time of treatment group after theye were given warm compress was $5,04 \pm 0,88$ hours, with 72 % respondents having first time flatus in 5-6 hours. The average of flatus time of control group was $32,68 \pm 4,30$ hours, with 56 % of respondents having first flatus time in 31-40 hours. From the analysis of Mann Whitney test it was obtained $z = -6,093$ with $p = 0,0001(p < 0,005)$*

Conclusion: *There was an effect of warm compress to flatus time of sectio caesarea patients at Yakssi General Islamic Hospital in Sragen.*

keyword: *warm compress, flatus, sectio caesarea*

¹Student of Nursing Science Program, Sahid University of Surakarta

²Lecturer of Nursing Science Program, Sahid University of Surakarta

³Lecturer of Nursing Science Program, Sahid University of Surakarta